

MALIH PEDDAS

Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/malihpeddas>

ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER PADA MATA PELAJARAN PPKn TEMA 7 SUBTEMA 1 KELAS IV SD

Anik Wahyuni¹⁾, Siti Patonah²⁾, Mudzanatun³⁾

DOI : [10.26877/malihpeddas.v15i2.10789](https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v15i2.10789)

¹²³ Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terkandung pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Jenis penelitian ini menggunakan kajian pustaka, kajian pustaka dalam penelitian ilmiah yaitu salah satu bagian penting dari keseluruhan suatu langkah-langkah pada metode penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data atau berdasarkan karya tulis ilmiah dengan bertujuan obyek penelitian atau pengumpulan datanya yang bersifat kepustakaan, kemudian dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai-nilai karakter pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas IV SD terdapat 9 nilai karakter yang ditemukan yaitu Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Sedangkan nilai-nilai karakter yang tidak ditemukan adalah Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab dan Gemar Membaca. Nilai-nilai karakter yang telah diteliti terdiri dari 18 nilai karakter dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa oleh kemendikbud.

Kata Kunci: Aktifitas belajar, Nilai karakter, PPKn

History Article

Received 10 Januari 2025

Approved 25 Januari 2025

Published 31 Desember 2025

How to Cite

Wahyuni, A., Patonah, S., & Mudzanatun. (2025). Analisis Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran PPKn Tema 7 Subtema 1 Kelas IV SD. *Malih Peddas*, 15(2), 67-74



Corresponding Author:

Jl. Ki Granting, Demak, Indonesia.

E-mail: ¹ anikwahyuni451@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang amat sangat penting dan juga yang mempengaruhi sikap serta tindakan manusia didalam kehidupan, sehingga tidaklah heran jika kualitas suatu bangsa identik dengan kualitas pendidikannya. Pendidikan didalamnya mencangkup mengenai aspek keseharian yaitu saat belajar, membaca, mendengar, mengamati, bekerja dan lainnya (Kelas et al., 2020). Pendidikan karakter saat ini menjadi sangat poluler di pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 karena telah diterapkannya Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) (Ariyanti et al., 2019). Karakter pada peserta didik dapat ditanamkan serta dikembangkan melalui sebuah lembaga pendidikan, baik informal, formal, maupun nonformal dengan penanaman karakter ini mampu mengatasi berbagai permasalahan moral yang semakin rumit (Ikawati et al., 2018). Penanaman pendidikan karakter dapat ditanamkan dalam diri anak mulai sejak dini, misalnya melalui pendidikan anak usia dini atau anak sekolah dasar (Mamelio, n.d.). Kendati demikian hal ini menjadi tugas seorang pendidik untuk bertanggung jawab menanamkan kenyakinan kepada anak didiknya agar mencegah terjadinya pengaruh yang negatif dari lingkungan masyarakat (Ariyanti et al., 2019). Pendidikan karakter yang ada di Indonesia memang sudah dijalankan sejak lama, namun pada kenyataanya pendidikan karakter khususnya untuk anak belum berjalan secara maksimal, masyarakatnya yaitu banyaknya terjadi perilaku yang menyimpang contohnya seperti tawuran antar pelajar dan kekerasan yang terjadi di sekolah (Ariyanti et al., 2019). Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang didalamnya berisi tentang penanaman karakter bagi peserta didik, mata pelajaran ini menjadi salah satu solusi untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik (Kusuma et al., 2018).

Pendidikan karakter bertujuan untuk peserta didik agar menjadi penerus bangsa yang memiliki akhlak dan moral yang baik, agar terciptanya kehidupan bangsa yang adil, aman, dan makmur (Ariyanti et al., 2019). Tujuan pendidikan dalam Undang-Undang Nomer 20 tahun 2013 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa “Pendidikan nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak kehidupan bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta memiliki akhlak yang mulia, berilmu, cakap sehat, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab” (Agusti et al., 2018). Karakter anak bangsa saat ini sangat menentukan suatu keberhasilan bangsa dimata dunia. Karakter bangsa merupakan pilar dalam kehidupan bangsa dan bernegara. Karena karakter dapat diibaratkan sebagai landasan atau pondasi dalam membangun bangsa yang kuat dan berkarakter (Annisa, 2019). Bangsa memiliki arti jati diri dan karakter kuat untuk menjadikan dirinya sebagai suatu bangsa yang besar yang memiliki martabat serta dihormati oleh bangsa-bangsa lain. Apabila suatu bangsa kehilangan karakter maka bangsa tersebut akan sangatlah mudah untuk dikendalikan oleh bangsa lain (Annisa, 2019).

Pendidikan karakter merupakan salah satu upaya yang mendasar dalam terciptanya situasi belajar yang memenuhi kebutuhan pengembangan dari siswa pada interaksi belajar yang dirancang untuk membentuk siswa yang berkarakter (Ariyanti et al., 2019). Sekolah memiliki

peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Melalui pendidikan karakter akan menjadikan peserta didik menjadi sosok yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki keimanan yang kuat sehingga dapat melahirkan pribadi yang berbudi pekerti luhur, toleran terhadap sesamanya dan memiliki motivasi juang yang tinggi serta mampu bekerja keras, berprestasi dan disiplin, menghargai orang lain dan demokratis, bertanggung jawab, kreatif serta mandiri (Wulandhari et al., 2019). Pendidikan karakter yang ditanamkan melalui proses pembelajaran di sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar dan esensial sebagai bagian dalam proses pembentukan akhlak (Wahyu Utami et al., 2019). Mengikuti perkembangan zaman, sebuah sistem pendidikan haruslah memiliki kurikulum yang bersifat dinamis dan telah mengalami perubahan yang bersifat sistematis serta pengembangan yang berkelanjutan dan terarah (Ernawati, 2018).

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah dasar tidaklah hanya sekedar membekali peserta didik ke jenjang yang selanjutnya akan tetapi juga menanamkan moral yang mana diharapkan dapat membentuk warga negara yang baik dan bermoral. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan sebagai pendidikan yang ditanamkan pada siswa sejak usia dini karena jika siswa telah memiliki nilai moral maka tujuan untuk membentuk suatu warga negara yang baik akan mudah diwujudkan. Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu “Analisis Nilai-nilai Karakter Pada Pelajaran PPKn Tema 7 Subtema 1 kelas IV SD”.

METODE

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan kajian pustaka, kajian pustaka dalam penelitian ilmiah merupakan salah satu bagian penting dari keseluruhan suatu langkah-langkah pada metode penelitian. Penelitian kepustakaan merupakan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan data-data atau berdasarkan karya tulis ilmiah dengan bertujuan obyek penelitian atau pengumpulan datanya yang bersifat kepustakaan, kemudian dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Penelitian dengan metode kajian pustaka mempunyai beberapa ciri utama yang perlu diperhatikan dalam penelitian yaitu: Pertama, penulis akan dihadapkan langsung dengan teks atau data angka. Kedua, bahan pustaka dapat diartikan sebagai sumber kedua artinya penulis dapat memperoleh informasi dari pihak kedua bukan orisinal dari pihak pertama di lapangan. Ketiga, data atau informasi yang diperoleh bersifat “siap pakai”. Keempat, bahan pustaka yang diperoleh tidak dibatasi ruang dan waktu. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara mengkaji beberapa buku, literatur serta dokumen lain yang dianggap sesuai dengan kajian di atas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data yaitu menggunakan uji kredibilitas adalah peningkatan ketekunan, triangulasi dan dengan menggunakan bahan referensi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan data reduction, data display dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Data hasil penelitian nilai-nilai karakter pada mata pelajaran PPKn kelas IV SD yang didapat dari beberapa referensi jurnal dan artikel dapat ditunjukkan pada

Tabel 1. Pertumbuhan Jumlah Penduduk.

No	Nilai Karakter	Keterangan
1	Religius	Ditemukan ketika guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran serta memberi kemungkinan kepada siswa untuk melaksanakan ibadah (Ariyanti et al., 2019).
2	Jujur	Ditemukan ketika guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran serta memberi kemungkinan kepada siswa untuk melaksanakan ibadah (Ariyanti et al., 2019).
3	Toleransi	Ditemukan ketika guru memberikan sebuah pelayanan kepada siswa tanpa membedakan agama dan status sosial serta memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama atau kelompok dengan yang berbeda agama, suku dan sebagainya (Ariyanti et al., 2019).
4	Disiplin	Ditemukan ketika guru mengecek kehadiran siswa dan membiasakan siswa untuk mematuhi peraturan yang ada serta mengingatkan siswa untuk hadir tepat waktu (Ariyanti et al., 2019).
5	Kerja Keras	Ditemukan ketika guru menciptakan suasana pembelajaran yang didalamnya menumbuhkan sikap giat bekerja serta guru memotivasi siswa agar belajar dengan sungguh-sungguh (Ariyanti et al., 2019).
6	Kreatif	Ditemukan ketika guru memberikan tugas kepada siswa yang didalamnya dapat memunculkan ide kreatifitas serta memberi kesempatan siswa agar mampu berkarya (Ariyanti et al., 2019).

7	Mandiri	Ditemukan ketika guru memberi kesempatan kepada peserta didik agar mampu berkerja dan belajar mandiri (Ariyanti et al., 2019).
8	Cinta Tanah Air	Ditemukan ketika siswa melaksanakan upacara setiap hari senin dan hari-hari besar nasional serta membiasakan siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam berkomunikasi ketika dilingkungan sekolah dengan baik dan benar (Ariyanti et al., 2019).
9	Semangat Kebangsaan	Ditemukan ketika guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok agar bekerja sama dengan teman sekelas dan mendiskusikan hari-hari besar Nasional (Ariyanti et al., 2019).

Tabel 1. Data Nilai-nilai Karakter dalam Mata Pelajaran PPKn Kelas IV SD

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) kelas IV SD terdapat 9 nilai karakter diantaranya meliputi nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, cinta tanah air, dan semangat kebangsaan.

Karakter religius dapat ditemukan ketika guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan kenyakianan masing-masing (Ariyanti et al., 2019). Karakter religius dapat ditemukan juga ketika pendidik mengajak siswa untuk menunaikan sholat sunnah ataupun wajib pada saat pembelajaran berlangsung (Ansulat & Nafiah, 2018).

Karakter jujur dapat ditemukan ketika guru mlarang siswa untuk tidak menyontek ketika ulangan. Karakter jujur lainnya dapat juga ditemukan ketika siswa melakukan sebuah kesalahan kemudian mengakui kesalahan tersebut dan meminta maaf (Hariandi et al., 2020).

Karakter toleransi dapat ditemukan ketika guru memberikan sebuah pelayanan kepada siswa tanpa membedakan status sosial serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerjasama antar siswa lain dengan berbeda agama, suku dan lain sebagainya (Al-Ansori, 2018).

Karakter disiplin dapat ditemukan ketika guru mengecek kehadiran siswa dan membiasakan siswa untuk mematuhi peraturan yang ada. Karakter disiplin juga dapat ditanamkan melalui guru mengajak siswa untuk melakukan sholat dhuha berjamaah secara rutin (Annisa, 2019).

Karakter kerja keras dapat ditanamkan melalui guru ketika guru menciptakan pembelajaran yang didalamnya menumbuhkan sikap giat bekerja. Guru juga harus menamkan

karakter kerja keras dengan cara memberikan motivasi yang pada peserta didik sehingga peserta didik dapat memperoleh prestasi yang baik (Marzuki & Hakim, 2019).

Karakter kreatif dapat ditanamkan oleh guru kepada siswa ketika guru memberikan tugas kepada siswa yang didalamnya dapat memunculkan ide kreatifitas serta memberikan kesempatan siswa agar mampu berkarya. Karakter kreatif pada siswa juga dapat dibentuk dengan cara siswa dituntut agar mampu berlaku seadil-adilnya dalam bertindak ketika menjadi seorang pemimpin. Untuk dapat melakukan hal tersebut, didalam perjalannya menjadi seorang pemimpin, siswa akan belajar untuk memecahkan suatu masalah melalui pemikiran atau ide-ide kreatif siswa yang siswa buat. Sebab pada dasarnya potensi kreatif siswa akan bertumbuh jika siswa dihadapkan pada sebuah problematika dan suatu tantangan yang bersifat membangun potensi siswa (Dwiputri & Anggraeni, 2021).

Karakter mandiri dapat ditemukan ketika guru memberi kesempatan kepada peserta didik agar mampu bekerja dan belajar mandiri. Kemampuan belajar sendiri, dapat diterapkan guru untuk menanamkan karakter mandiri pada siswa, dengan cara guru memberikan tugas, membuat puisi dengan tema yang telah dipelajarinya, sebab tidak semua siswa memiliki kemampuan belajar sendiri (Baron et al., 2018).

Karakter cinta tanah air dapat ditemukan ketika siswa melaksanakan upacara setiap hari senin dan hari-hari besar nasional, siswa diajakan untuk menggunakan bahsa Indonesia dalam berkomunikasi ketika dilingkungan sekolah atau luar sekolah. Selanjutnya guru juga dapat menanamkan karakter cinta tanah air pada siswa siswa dengan cara membiasakan untuk menyanyikan lagu-lagu kebangsaan Indonesia serta mengajak siswa untuk menghargai keindahan alam dan budaya yang ada di Indonesia (Atika et al., 2019).

Karakter semangat kebangsaan dapat ditemukan ketika guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok agar bekerja sama dengan teman sekelas dan mendiskusikan hari-hari besar nasional (Di et al., 2021).

b. Pembahasan

Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang digunakan untuk menunjang kurikulum 2013. Didalam pendidikan karakter terdapat nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada peserta didik. Tujuan utama pendidikan karakter yaitu untuk memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu agar terwujudnya perilaku anak, baik didalam proses sekolah ataupun diluar proses sekolah (Ariyanti et al., 2019).

Upaya pengembangan nilai-nilai karakter terhadap peserta didik harus ditanamkan sejak usia dini mungkin. Salah satunya upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik adalah melalui pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) maka dapat diterapkannya nilai-nilai karakter kepada peserta didik (Kusuma et al., 2018).

Berdasarkan hasil penelitian bersumber dari beberapa referensi jurnal maupun artikel, didalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) yang berpedoman pada instrumen yang telah dibuat oleh peneliti sebagai alat untuk mendapatkan suatu data data penelitian.

Berdasarkan hasil kajian dari beberapa referensi artikel atau jurnal ternyata dalam dipembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) terdapat 9 nilai karakter yang ditemukan. Nilai karakter peserta didik dapat dikaitkan dengan nilai karakter lainnya. Nilai karakter religius dapat dikaitkan dengan nilai karakter disiplin. Dalam kegiatan guru mengajak siswa untuk melaksanakan ibadah sholat dhuha secara berjamaah. Dengan kegiatan sholat berjamaah siswa akan dilatih untuk tertib dalam melaksanakan ibadah, baik mulai dari persiapan, pelaksanaan dan mengakhiri ibadah. Kegiatan sholat berjamaah dapat diwarnai dengan pembiasaan yang berkaitan dengan pengkondisian siswa untuk menerapkan karakter berdisiplin dalam beribadah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam pembahasan yang telah diuraikan peneliti, dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) dapat disimpulkan bahwa nilai karakter peserta didik sekolah dasar terdapat 18 nilai karakter yang telah dikeluarkan oleh kemendikbud. Secara keseluruhan terdapat 9 nilai karakter yang muncul dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan (PPKn) pada tema 7 kelas IV, 9 nilai karakter yang muncul dari 18 nilai karakter yang telah diamati dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Nilai karakter tersebut diantaranya : (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Mandiri, (6) Kerja keras, (7) Kreatif, (8) Cinta tanah air, (9) Semangat kebangsaan. Sedangkan untuk nilai karakter dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn) terdapat 9 nilai karakter, dan sembilan nilai karakter tersebut diantaranya ; (1) bersahabat/komunikatif, (2) cinta damai, (3) peduli lingkungan, (4) peduli sosial, (5) tanggungjawab, (6) demokratis, (7) menghargai prestasi, (8) rasa ingin tahu, dan (8) gemar membaca. Penerapan nilai-nilai karakter pada saat pembelajaran pendidikan kewarganegaraan berlangsung sangat penting, sebab dapat membentuk karakter, sikap dan watak peserta didik. Hal tersebut dapat menjadi modal untuk berkembang dan berlangsungnya kehidupan peserta didik di lingkungan sekolah maupun masyarakat, serta untuk menghadapi tantangan di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, F. A., Anwar, F., Alvi, A. F., Negeri, U., Dasar, S., Islam, S. D., & Ummah, K. (2018). Penanaman nilai-nilai karakter terhadap peserta didik Melalui permainan congkak sebagai media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(1), 95–104. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i1.21678>
- Al-Ansori, A. M. (2018). Strategi Pembentukan Karakter Toleransi pada Siswa Sekolah Dasar Multikultur dan Dwibahasa SD Pribadi di Kota Bandung. *UMBARA Indonesian Journal of Anthropology*, 3(2), 105–116. <http://journal.unpad.ac.id/umbara/article/view/29325>
- Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69–74. [https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10\(1\).3102](https://doi.org/10.25299/perspektif.2019.vol10(1).3102)
- Ansulat, E. dan, & Nafiah. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di Sekolah Dasar Khadijah Surabaya. *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar*, II(1), 16.

- Ariyanti, F., Rustopo, R., & Setya Putri, A. D. (2019). Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17942>
- Atika, N. T., Wakhuyudin, H., & Fajriyah, K. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Mimbar Ilmu*, 24(1), 105. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i1.17467>
- Baron, A., Bedore, L. M., Peña, E. D., Lovgren-Uribe, S. D., López, A. A., & Villagran, E. (2018). *Research article. American Journal of Speech-Language Pathology*, 27(3), 975–987. https://doi.org/10.1044/2018_AJSLP-17-0074
- Di, T., Kota, S. D. N., Penelitian, A., Sdn, D. I., & Singkawang, K. (2021). KEBANGSAAN DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK.
- Dwiputri, F., & Anggraeni, D. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar yang Cerdas Kreatif dan Berakhhlak Mulia. 5, 1267–1273. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/1097-Article Text-2199-1-10-20210428.pdf>
- Ernawati, D. (2018). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Tematik Siswa Kelas IV Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku. *Skripsi UNEJ*, 1(3), 1–56.
- Hariandi, A., Puspita, V., Apriliani, A., Ernawati, P., & Nurhasanah, S. (2020). Implementasi Nilai Kejujuran Akademik Peserta Didik Di Lingkungan Sekolah Dasar. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 7(1), 52–66. <https://doi.org/10.51311/nuris.v7i1.143>
- Ikawati, D., Mustadi, A., & Negeri, U. (2018). Analisis Muatan Nilai Karakter Pada Buku Ajar Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2), 123–139. <https://doi.org/10.21831/jpk.v8i2.21848>
- Kelas, S., Di, I. V, Dasar, S., Terpadu, I., & Ulul, S. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Pembelajaran Tematik. 2, 75–84.
- Kusuma, S. B., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., & Surakarta, U. M. (2018). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI MUATAN PPKn DI SD.
- Mamelio, A. (n.d.). 4645-10396-1-Pb. 31–37.
- Marzuki, I., & Hakim, L. (2019). Strategi Pembelajaran Karakter Kerja Keras. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 79–87. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1370>
- Wahyu Utami, S., Ardiyanto, A., & Wijayanti, A. (2019). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Tematik dalam Kurikulum 2013. *Journal of Education Action Research*, 3(3), 209. <https://doi.org/10.23887/jeiar.v3i3.17371>
- Wulandhari, C. A., Zulfiati, H. M., & Rahayu, A. (2019). Peran guru dalam pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran tematik di kelas IV SD 1 Sewon. *Prosiding Seminar Nasional PGSD 2019*, 1(April), 85–96.